

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya. Pada tahun 2010 jumlah remaja umur 10-24 tahun sangat besar yaitu sekitar 64 juta atau 27,6% dari jumlah Penduduk Indonesia sebanyak 237,6 juta jiwa<sup>1</sup>. Melihat jumlahnya yang sangat besar dan potensi yang luar biasa bagi pembangunan, maka remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu dipersiapkan menjadi manusia yang sehat secara jasmani, rohani, mental dan spiritual. Potensi yang besar itu hanya akan menjadi harta berharga bila remaja siap dalam mengisi pembangunan. Sebaliknya, jumlah yang besar itu akan menjadi beban pembangunan jika remaja tidak mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada. Faktanya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa remaja mempunyai permasalahan yang sangat kompleks seiring dengan masa transisi yang dialami remaja. Masalah yang menonjol dikalangan remaja yaitu permasalahan seputar TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS, serta NAPZA), rendahnya pengetahuan

---

<sup>1</sup> Dikutip dari BKKBN (2014) "Panduan Konseling Pranikah Seri Genre Menyiapkan Generasi Emas", hal 1.

remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dan median usia kawin pertama perempuan relatif masih rendah yaitu 19,8 tahun<sup>2</sup>.

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) dua seri waktu terakhir (2007 dan 2012) menunjukkan bahwa angka kelahiran yang dihitung dari rata-rata kelahiran (TFR) wanita berusia 15-49 tahun telah mengalami kenaikan dari 2,4 per wanita, menjadi 2,6<sup>3</sup>. Terjadi peningkatan angka kelahiran. Temuan demikian sejalan dengan hasil Sensus Penduduk 2010, dimana jumlah penduduk Indonesia melebihi perkiraan yang ditetapkan sebelumnya. Menurut data Susenas tahun 2010, secara nasional rata-rata usia kawin pertama di Indonesia 19.70 tahun, rata-rata usia kawin di daerah perkotaan 20.53 tahun dan di daerah perdesaan 18.94 tahun, masih terdapat beberapa propinsi rata-rata umur kawin pertama perempuan dibawah angka nasional<sup>4</sup>.

Disisi lain, penggunaan perangkat *mobile device* semakin populer. *Mobile device* semakin dilengkapi dengan teknologi *hardware* dan *software* yang mumpuni untuk melakukan hal-hal yang sebelumnya hanya bisa dilakukan di perangkat *desktop*. Pekerjaan yang dulu dilakukan di depan komputer *desktop* kini bisa dilakukan dimana dan kapan saja, tidak terikat ruang dan waktu. *Software* menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan *mobile device*. Penciptaan program

---

<sup>2</sup> Dikutip dari BKKBN (2014) "Komunikasi Efektif Orangtua dengan Remaja" hal 1.

<sup>3</sup> Dikutip dari Fasli Jalal (2014) "Keluarga Berencana Inklusif (Membangun Karakter Keluarga Berencana Dan Pekerjaan Untuk Kesejahteraan)" hal 17.

<sup>4</sup> Dikutip dari Policy Brief Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan – BKKBN Seri 1/Pusdu-BKKBN/Desember 2011.

aplikasi merupakan terobosan penting dalam perkembangan *mobile device*. Riset Com Score<sup>5</sup> menyatakan pengguna *mobile device* lebih banyak menggunakan aplikasi (51.1%) dibandingkan melakukan aktifitas web browsing (49.8%) pada perangkat *mobile*-nya. Dari riset Gartner didapat bahwa kegiatan mengunduh aplikasi secara global mencapai angka 102,062 milyar dan diprediksi akan terus meningkat secara signifikan.

Berawal dari permasalahan diatas maka muncul suatu ide untuk membuat aplikasi *mobile* yang berisi tentang pengetahuan pedoman pendewasaan usia perkawinan yang bisa di unduh pada perangkat *mobile device* android pengguna dan bisa dengan mudah untuk dibaca serta dipahami isi-isinya tanpa membutuhkan koneksi internet.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana cara membuat aplikasi *mobile* pedoman pendewasaan usia perkawinan?

---

<sup>5</sup> Dikutip dari <http://dkv.binus.ac.id/2014/09/01/pejuang-mobile-application-sebagai-salah-satu-penggerak-ekonomi-kreatif-indonesia/> pada 8 Agustus 2015

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini masih dalam tahap perancangan, belum pada tahap penggunaan.
2. Aplikasi ini ditujukan untuk pengguna dengan sistem operasi Android minimal Versi 4.4 (Kitkat) dengan Android API 19.
3. *Database* yang digunakan adalah *database* MySQL dengan versi 5.6, PHP Versi 5.5 serta Web Server Apache 2.4.7.
4. Penghubung antara aplikasi Android dengan *database* MySQL menggunakan JSON yang ditulis dengan bahasa PHP.
5. Aplikasi ini tidak membutuhkan koneksi internet kecuali fitur berita dan video.
6. *Tools* yang digunakan adalah Eclipse 4.4 dengan Android SDK versi 24 serta Netbeans 8.1 dengan *Java Development Kit* versi 1.8.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata-I pada jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

2. Mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat oleh penulis pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah aplikasi berbasis android yang dapat membantu masyarakat (orang tua yang memiliki anak remaja) dan para remaja dalam melakukan persiapan sebelum perkawinan.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat (orang tua yang memiliki anak remaja) dan para remaja tentang hal-hal yang berkaitan dengan pedewasaan usia perkawinan.
3. Membantu BKKBN terutama bidang BKR (Bina Ketahanan Remaja) untuk menyebarkan informasi tentang program Genre.

## **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan metode studi pustaka dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cara membaca referensi dari berbagai sumber dan buku yang diperoleh dari perpustakaan, koleksi pribadi, dan dari internet.



### 1.5.2 Metode Analisis

Penulis menggunakan metode analisis PIECES untuk mengevaluasi performa, informasi, biaya, control, efisiensi dan service dalam sistem yang saat ini berjalan pada sebuah lembaga.

### 1.5.3 Metode Perancangan

Dalam metode perancangan, penulis melakukan perancangan dengan model UML dengan *usecase*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram* untuk menggambarkan aplikasi yang akan dibuat.

### 1.5.4 Metode Pengembangan

Tahap-tahap yang penulis terapkan dalam metode pengembangan adalah sebagai berikut.

1. Perancangan interface.
2. Pembuatan aplikasi.
3. Pengujian aplikasi.
4. Analisis uji hasil.
5. Implementasi aplikasi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka sistematika penulisan yang akan disusun dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, maksud penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penyusunan laporan.

## BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam perancangan dan pembuatan aplikasi *mobile* yang dibuat.

## BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini membahas pengumpulan kebutuhan, analisis dan perancangan, perancangan antarmuka serta penjelasan tentang perancangan perangkat lunak yang dibangun.

## BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang bagaimana aplikasi digunakan serta memaparkan hasil-hasil dan tahapan-tahapan penelitian, dari tahap analisa, perancangan sistem, pembuatan program dan pengujian program.

## BAB V Penutup

Bab ini membahas kesimpulan dan saran yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan hasil dari rumusan masalah dalam perancangan aplikasi yang telah dibuat.